



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI

POP - DIGI

PENINGKATAN EFEKTIVITAS PELAPORAN
OPERASI DAN PEMELIHARAAN BERBASIS
DIGITAL (POP - DIGI) BIDANG SUMBER DAYA
AIR DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG KABUPATEN BANGKA

**DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien, pengelolaan sumber daya air merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur sumber daya air seperti jaringan irigasi, saluran air, dan bangunan pengairan lainnya memerlukan kegiatan operasi dan pemeliharaan yang berkelanjutan agar dapat berfungsi secara optimal. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka melalui Bidang Sumber Daya Air memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan, pemantauan, serta pelaporan kegiatan operasi dan pemeliharaan infrastruktur tersebut guna menjamin keberlanjutan pemanfaatan sumber daya air bagi masyarakat.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala dalam sistem pelaporan kegiatan operasi dan pemeliharaan. Proses pelaporan yang dilakukan oleh petugas lapangan masih menggunakan metode manual melalui dokumen fisik. Kondisi ini menimbulkan beberapa permasalahan, seperti keterlambatan penyampaian laporan, risiko kerusakan atau kehilangan dokumen, serta kesulitan dalam melakukan rekapitulasi dan analisis data secara cepat dan akurat. Selain itu, jarak antara lokasi daerah irigasi dengan kantor dinas yang cukup jauh juga menjadi faktor yang menyebabkan proses pengumpulan laporan menjadi kurang efektif dan efisien.

Di era transformasi digital dan tuntutan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Digitalisasi sistem pelaporan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kecepatan dalam pengelolaan data kegiatan operasi dan pemeliharaan sumber daya air. Dengan sistem pelaporan berbasis digital, data lapangan dapat dikumpulkan secara lebih terstruktur, tersimpan dengan aman, serta dapat diakses secara lebih mudah oleh pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu inovasi yang mampu meningkatkan efektivitas sistem pelaporan kegiatan operasi dan pemeliharaan sumber daya air. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini dirancang sebuah inovasi berupa Peningkatan Efektivitas Pelaporan Operasi dan Pemeliharaan Berbasis Digital (POP-Digi) pada Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses

administrasi, mempercepat penyampaian informasi, serta mendukung terciptanya sistem kerja yang lebih transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Proses pemilihan ide inovasi ini diawali dari identifikasi permasalahan yang terjadi dalam kegiatan operasi dan pemeliharaan infrastruktur sumber daya air, khususnya pada sistem pelaporan kegiatan yang masih dilakukan secara manual. Proses pelaporan yang menggunakan dokumen fisik sering menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan penyampaian laporan dari petugas lapangan, risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, serta kesulitan dalam melakukan pengarsipan dan rekapitulasi data secara cepat dan akurat. Kondisi tersebut menyebabkan informasi yang diperlukan untuk pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan oleh pimpinan tidak dapat diperoleh secara efektif. Berdasarkan kondisi tersebut kemudian dilakukan observasi terhadap proses kerja di lingkungan Bidang Sumber Daya Air serta analisis kebutuhan peningkatan efektivitas sistem administrasi pelaporan. Dari hasil pengamatan tersebut diketahui bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan kecepatan dalam pengelolaan data kegiatan operasi dan pemeliharaan. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan kemudahan penerapan serta manfaat yang dapat dihasilkan, dipilihlah ide inovasi berupa Peningkatan Efektivitas Pelaporan Operasi dan Pemeliharaan Berbasis Digital (POP-Digi) yang diharapkan mampu mempermudah proses pencatatan dan penyampaian laporan dari lapangan, meningkatkan akurasi data, serta mendukung pengelolaan informasi yang lebih efektif dan terintegrasi di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

D. Tujuan

Upaya peningkatan kualitas tata kelola kegiatan operasi dan pemeliharaan infrastruktur sumber daya air memerlukan sistem pelaporan yang efektif, cepat, dan akurat. Melalui penerapan inovasi pelaporan berbasis digital ini diharapkan proses pencatatan, pengumpulan, dan penyampaian data kegiatan dari petugas lapangan dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terintegrasi. Inovasi ini juga diarahkan untuk mendukung kemudahan dalam proses pemantauan, evaluasi, serta pengambilan keputusan oleh pimpinan berdasarkan data yang terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, penerapan sistem pelaporan berbasis digital di lingkungan Bidang Sumber Daya Air diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat alur informasi, serta memperkuat pengelolaan administrasi kegiatan operasi dan pemeliharaan secara lebih tertib dan akuntabel.

E. Manfaat

Penerapan sistem pelaporan kegiatan operasi dan pemeliharaan berbasis digital memberikan berbagai nilai tambah dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Bagi petugas lapangan, sistem ini dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pencatatan dan pengiriman laporan kegiatan tanpa harus bergantung pada dokumen fisik yang rentan mengalami kerusakan atau kehilangan. Bagi instansi, keberadaan sistem ini dapat meningkatkan ketertiban administrasi, mempercepat proses pengolahan serta pengarsipan data, dan memudahkan akses informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam sistem pelaporan juga menjadi langkah strategis dalam mendukung penerapan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, efektif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi informasi.

F. Hasil

Implementasi inovasi pelaporan berbasis digital ini diharapkan mampu menghasilkan sistem pengelolaan data kegiatan operasi dan pemeliharaan yang lebih tertata, terstruktur, dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan. Proses pengumpulan, penyimpanan, serta pengolahan data kegiatan dapat dilakukan secara lebih cepat dan efisien sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan

dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, tersedianya sistem pelaporan yang terintegrasi juga memungkinkan kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan lebih efektif, sekaligus mendukung penyusunan laporan kegiatan secara berkala. Dengan demikian, penerapan inovasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja organisasi serta kualitas pelayanan publik di bidang pengelolaan sumber daya air.

G. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Identifikasi Masalah	Melakukan identifikasi permasalahan terkait sistem pelaporan kegiatan operasi dan pemeliharaan infrastruktur sumber daya air yang masih dilakukan secara manual. Permasalahan yang ditemukan antara lain keterlambatan penyampaian laporan dari petugas lapangan, kesulitan dalam pengarsipan data, serta kurang efektifnya proses pemantauan dan evaluasi kegiatan oleh pimpinan.	1 – 10 Juli 2025
Persiapan	Melaksanakan koordinasi dengan atasan serta rekan kerja terkait rencana kegiatan inovasi yang akan dilaksanakan, termasuk pengumpulan data awal mengenai mekanisme pelaporan yang sedang berjalan serta penyusunan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan inovasi.	11 – 20 Juli 2025
Perancangan	Menyusun rancangan awal inovasi berupa sistem pelaporan kegiatan operasi dan pemeliharaan berbasis digital (POP-Digi) yang bertujuan untuk mempermudah proses pencatatan, penyimpanan, serta penyampaian laporan kegiatan dari petugas lapangan kepada pihak pengelola di instansi.	21 Juli – 5 Agustus 2025
Pengembangan	Melakukan pengembangan dan penyempurnaan	6 Agustus – 30

	konsep sistem pelaporan digital, termasuk penyusunan format laporan digital serta mekanisme penyampaian laporan yang lebih efektif agar dapat digunakan oleh petugas lapangan dalam melaporkan kegiatan operasi dan pemeliharaan secara lebih cepat dan terstruktur.	September 2025
Implementasi	Melaksanakan penerapan atau uji coba penggunaan sistem pelaporan berbasis digital pada kegiatan operasi dan pemeliharaan infrastruktur sumber daya air oleh petugas lapangan, serta melakukan pemantauan terhadap proses penggunaan sistem tersebut.	1 Oktober – 30 November 2025
Evaluasi	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi sistem pelaporan berbasis digital yang telah diterapkan, sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan sistem sekaligus sebagai dasar penyusunan laporan kegiatan inovasi.	1 – 31 Desember 2025

H. Pedoman Teknis

alur kerja pelaksanaan program pelaporan digital ini dibagi menjadi beberapa tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Analisis Kebutuhan & Desain Sistem
 - a. Identifikasi & Penyusunan Instrumen: Pengelola, Mentor, dan Tim Teknis berkolaborasi mengidentifikasi kebutuhan awal pelaporan dan menyusun draf kuesioner awal.
 - b. Pengumpulan Data: Kuesioner disebarakan secara digital kepada Petugas P2A di lapangan, yang hasilnya kemudian direkapitulasi oleh Tim Teknis guna memetakan kebutuhan riil.
 - c. Konsultasi & Validasi: Pengelola mengonsultasikan hasil rekapitulasi kebutuhan kepada Mentor. Jika disetujui, alur dilanjutkan ke tahap pembuatan sistem; jika ditolak, Tim Teknis akan melakukan revisi draf kebutuhan sistem.
2. Tahap Pengembangan & Validasi Instrumen (Google Form)
 - a. Pembuatan Wadah Digital: Pengelola menyiapkan akun Google Drive resmi instansi dan merancang draf awal format laporan menggunakan Google Form.
 - b. Penyempurnaan Form: Format instrumen dikonsultasikan kembali kepada Mentor. Tim Teknis melakukan revisi berdasarkan masukan yang diberikan hingga dicapai bentuk final dari Google Form pelaporan digital tersebut.
3. Tahap Sosialisasi & Uji Coba Lapangan
 - a. Persiapan Materi: Tim Teknis menyusun bahan paparan sosialisasi yang komunikatif.
 - b. Edukasi Pelaksana: Pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara terpadu melibatkan Pengelola, Mentor, Tim Teknis, Petugas P2A, dan integrasi Sistem agar seluruh pihak memahami cara kerja pelaporan digital.
 - c. Pendampingan Teknis: Selama masa uji coba, dilakukan pendampingan berkala kepada Petugas P2A di lapangan untuk meminimalkan kendala teknis saat penginputan data laporan.
4. 3Tahap Pengendalian, Evaluasi & Pelaporan Akhir
 - a. Monitoring & Pengolahan Data: Pengelola dan Tim Teknis memantau pengiriman laporan harian dari lapangan secara berkala dan mengarsipkannya secara otomatis ke dalam lembar kerja spreadsheet.
 - b. Evaluasi Sistem: Hasil monitoring berkala dikonsultasikan kepada Mentor untuk mendapatkan arahan perbaikan sistem. Perbaikan dilakukan oleh Tim Teknis sebelum hasil evaluasi diserahkan kepada pimpinan untuk mendapatkan persetujuan.
 - c. Penyusunan Laporan Akhir: Pengelola, Mentor, dan Tim Teknis menyusun draf laporan kegiatan inovasi secara komprehensif hingga disahkan menjadi dokumen laporan final.